

## ABSTRAK

**Panji Laksana, NIM 2161141018, Fungsi Tari Panyembrama Pada Masyarakat Hindu Bali Di Medan, Program Studi Pendidikan Tari, Jurusan Seni Sendratasik, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2023.**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fungsi Tari Panyembrama pada masyarakat Hindu Bali di kota Medan. Pada penelitian ini penulis menggunakan teori fungsi tari oleh Jazuli (1994:43-46) yaitu fungsi tari sebagai sarana upacara, sebagai sarana pertunjukan, sebagai hiburan, dan sebagai sarana pendidikan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan lokasi penelitian di Pura Agung raksa buana Medan kecamatan Medan Polonia, waktu penelitian dilakukan sejak bulan Maret hingga April 2021. Sampel dalam penelitian ini yaitu pelatih tari Bali sekolah minggu agama Hindu (pasraman), penari dan murid sekolah minggu agama Hindu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, dan di analisis menggunakan teknik analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tari Panyembrama berfungsi sebagai sarana pertunjukan, ditunjukkan saat tari ini hadir sebagai tari penyambutan tamu Agung pada saat perayaan *Piodalan* atau ulangtahun Pura, yang ditarikan di luar lingkungan pura, yaitu di *Pasraman* atau sekolah minggu agama Hindu. Berfungsi sebagai sarana Upacara ditunjukkan saat tari ini dibawakan sebagai bagian dari upacara perayaan ulang tahun Pura yang di sebut *Piodalan*, dilakukan dalam lingkungan Pura dengan menghadap ke arah *Patmasana* untuk menyambut turunnya dewa-dewi..Sebagai sarana Hiburan Ditunjukkan saat tari ini di ragakan oleh lelaki dengan berpakaian wanita yang biasanya di selipkan canda dan tawa untuk menarik kelucuan penonton dengan harapan penonton terhibur, Berfungsi sebagai sarana pendidikan ditunjukkan bahwa melalui tari ini diajarkan bagaimana identitas budaya Hindu serta bagaimana nilai-nilai tradisional masyarakat Hindu masih melekat bagi masyarakatnya meskipun berada di perantauan.

**Kata Kunci : Fungsi Tari Panyembrama Pada Masyarakat Hindu Bali di Medan.**